

Pengaruh Lingkungan Sosial dan Jurusan Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia

Teuku Khairul Amri¹, Rhehan Muzaky², Sastro Sutrisno³, Akmal Ramadhan⁴, Syti Sarah Maesarah⁵

^{1,2,3,4,5}Bisnis Digital, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya.

¹Email: teukukhairulamri@upi.edu

²Email: rhehanmuzaky@upi.edu

³Email: sastrosutrisno@upi.edu

⁴Email: akmalramadhan@upi.edu

⁵Email: sytisarah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan sosial dan jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dalam konteks yang semakin dinamis, faktor-faktor ini dianggap penting dalam membentuk arah karir individu. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian melibatkan 38 responden yang merupakan mahasiswa bisnis digital angkatan 2019-2022 di UPI. Data primer dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 27. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (9,614) lebih besar dari nilai F tabel (3,267), menunjukkan bahwa variabel independen (lingkungan sosial dan jurusan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (keputusan karir). Temuan menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital di UPI tidak signifikan dan bahkan menunjukkan kecenderungan negatif. Sebaliknya, variabel jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis digital memiliki kebebasan dalam memilih jalur karir mereka, yang dipengaruhi oleh dinamika bisnis digital dan persaingan. Namun, penelitian ini mengakui keterbatasan dalam cakupan variabel yang hanya fokus pada lingkungan sosial dan jurusan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan variabel tambahan dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk pemahaman yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini memberikan panduan awal bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan praktisi karir dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa bisnis digital. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya pemilihan jurusan yang tepat yang mempertimbangkan perkembangan industri dan perlu mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial yang beragam dalam konteks yang lebih luas.

Kata kunci: lingkungan sosial, jurusan, keputusan karir, mahasiswa bisnis digital, Universitas Pendidikan Indonesia.

The Influence of the Society and Majors on the Career Decisions of Digital Business Students at Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

This study aims to investigate the influence of social environment and major on the career decisions of digital business students at Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). In an increasingly dynamic context, these factors are considered crucial in shaping individual career directions. A quantitative approach was employed, utilizing a questionnaire as the data collection instrument. The study involved 38 respondents who were digital business students from the 2019-2022 cohorts at UPI. Primary data was collected and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 27 software. The test results indicated that the calculated F-value (9.614) was greater than the tabulated F-value (3.267), suggesting that the independent variables (social environment and major) collectively influenced the dependent variable (career decisions). The findings revealed that the influence of social environment on the career decisions of digital business students at UPI was not significant and even exhibited a negative trend. Conversely, the major variable demonstrated a positive and significant influence. This suggests that digital business students have the freedom to choose their career paths, which are influenced by the dynamics of the digital business landscape and competition. However, the study acknowledges limitations in the scope of variables, which solely focused on social environment and major. Therefore, future research is recommended to include additional variables and

employ qualitative approaches for a more comprehensive understanding. The results of this study provide preliminary guidance for students, educational institutions, and career practitioners in understanding the factors influencing the career decisions of digital business students. The implications highlight the importance of choosing the appropriate major that considers industry developments and the need for considering the diverse influences of the social environment in a broader context.

Keywords: *social environment, major, career decisions, digital business students, Universitas Pendidikan Indonesia.*

PENDAHULUAN

Keputusan karir merupakan salah satu hal penting yang harus dihadapi oleh setiap individu, khususnya mahasiswa yang sedang berada pada tahap akhir perkuliahan. Keputusan karir berkaitan dengan pilihan pekerjaan atau profesi yang akan dijalani oleh seseorang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimilikinya. Keputusan karir juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi (Santrock, 2011). Menurut teori Shertzer dan Stone (Winkel dan Hastuti, 2004), ada dua faktor yang selalu berperan dalam memilih karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup nilai-nilai kehidupan, kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, pengetahuan, dan kondisi fisik seseorang. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh pendidikan di sekolah, interaksi dengan teman sebaya, dan pengaruh masyarakat sekitar.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi keputusan karir adalah jurusan yang dipilih oleh mahasiswa saat kuliah. Jurusan adalah bidang ilmu yang menjadi pusat perhatian dan peningkatan diri mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi. Jurusan bisa menunjukkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan karir yang ada bagi mahasiswa setelah selesai kuliah. Jurusan juga bisa mengekspresikan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang tertentu (Rahmi, 2019).

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keputusan karir adalah lingkungan sosial yang meliputi keluarga, teman, guru, media, dan masyarakat. Lingkungan sosial dapat memberikan informasi, dukungan, bimbingan, saran, tekanan, atau pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa. Lingkungan sosial juga dapat membentuk harapan, norma, nilai-nilai, dan sikap terhadap pekerjaan atau profesi tertentu (Lestari & Wijaya, 2013).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa jurusan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) menemukan bahwa minat kerja, kondisi sosial ekonomi orangtua, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Budi (2018) menemukan bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Namun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian terdahulu lebih umum mengenai mahasiswa pendidikan ekonomi atau akuntansi yang memiliki bidang keilmuan yang berbeda dengan mahasiswa bisnis digital UPI. Mahasiswa bisnis digital UPI merupakan program studi baru yang berkaitan dengan *society 5.0* dan ekonomi kreatif yang menuntut kompetensi di bidang bisnis dan teknologi informatika. Kedua, penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel jurusan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa. Padahal, jurusan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi dan peluang karir yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus kuliah.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial dan jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital di UPI menjadi penting untuk dilakukan karena keputusan karir mahasiswa dapat berdampak pada masa depan mereka dan juga pada perkembangan bidang bisnis digital di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan sosial dan jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi perguruan tinggi dalam pengembangan program karir yang sesuai dengan preferensi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam bidang psikologi karir dan pendidikan tinggi untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Selain itu, hasil

penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan karir mereka di masa depan.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,43 juta jiwa pada Agustus 2022, sebanyak 7,99% (673,49 ribu) adalah lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data tersebut, angka menunjukkan bahwa tingkat pengangguran bagi lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi. Hal ini menarik, karena mengindikasikan adanya masalah dalam pengambilan keputusan karir oleh para lulusan perguruan tinggi. Munculnya fenomena ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian ini, Penulis memiliki ketertarikan guna melakukan suatu penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Sosial dan Jurusan terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia**.

TEORI

Lingkungan Sosial

Lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang mengelilingi manusia, baik dalam bentuk tempat maupun keadaan di sekitarnya. Lingkungan yaitu sebuah ruang atau tempat beserta semua hal yang mempengaruhi pertumbuhan, termasuk kondisi yang mempengaruhi kesehatan dan tingkat kehidupan manusia. Lingkungan sosial, di sisi lain, mencakup hubungan antar manusia, kelompok, dan manusia dengan kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam lingkungan sosial, individu berinteraksi dan membentuk kepribadian mereka, serta mempengaruhi perilaku mereka. Lingkungan sosial dapat memiliki efek positif atau negatif tergantung pada keadaannya. Untuk mengukur literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, digunakan Theory Of Planned Behavior (TPB) dengan faktor perceived behavior control. Mahasiswa yang tinggal di lingkungan produktif cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sedangkan mahasiswa yang tinggal di lingkungan tidak produktif cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab dan hidup hedonis (Sada, 2022).

Menurut Abdurrahman (2019), interaksi sosial terjadi ketika individu berada dalam lingkungannya dan melakukan kegiatan bersama dengan orang di sekitarnya. Sadulloh (2011) menjelaskan bahwa lingkungan sosial mencakup interaksi dan hubungan antara manusia serta lingkungan sekitarnya. Kurniawan & Wustqa (2014) menyatakan bahwa lingkungan sosial meliputi individu, kelompok, organisasi dan sistem dimana seseorang berada dalam interaksi. Dengan demikian, lingkungan sosial dapat diartikan sebagai tempat di mana individu berinteraksi dengan sesama individu secara terus-menerus.

Mahasiswa hidup di lingkungan sosial yang beragam dan kompleks, sehingga perlu akan meningkat. Menurut Aprinhasari (2020), mahasiswa yang tinggal di lingkungan produktif memiliki pengetahuan yang lebih baik dan cenderung menghindari perilaku konsumtif dalam pengelolaan keuangan, sedangkan mahasiswa yang tinggal di lingkungan yang tidak produktif lebih cenderung hidup hedonis dan mengambil risiko dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (I Nyoman Paska dan Laka 2020).

Jurusan Bisnis Digital

Pada masa Revolusi Industri 4.0, kemajuan teknologi digital Mengubah upaya peningkatan dengan mengintegrasikan dunia Internet dan jalur produksi ke dalam industri, di mana semua proses produksi berfungsi sebagai pendukung utama Internet, mengubah sistem industri, bisnis, dan interaksi sosial. Industri 4.0 bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang komunikasi dan koneksi yang memungkinkan banyak orang terhubung ke jaringan siber. Digitalisasi bisnis sangat penting bagi perusahaan yang ingin bertahan di persaingan yang semakin ketat saat ini (Rahmawati, 2022).

Fenomena bisnis digital sedang populer pada era ini dan menarik perhatian banyak orang. Pemerintah Indonesia pun sedang aktif menggalakkan penggunaan teknologi digital oleh usaha kecil dan menengah (UKM). Transformasi digital merupakan elemen krusial untuk memberdayakan merek dan mempertahankan hubungan yang kuat serta relevan dengan pelanggan. Namun, peran pendidikan tinggi sangatlah vital dalam meningkatkan peluang sukses implementasi Industri 4.0 dan proses digitalisasi. Perguruan tinggi perlu memperkuat tiga aspek literasi dalam penggunaan teknologi digital, yang meliputi:

Perguruan tinggi perlu mengembangkan tiga keterampilan literasi dalam penerapan teknologi digital, yaitu literasi informasi, literasi interaksi manusia, dan literasi teknologi. Mata kuliah dan program studi di

perguruan tinggi harus memenuhi kebutuhan akademik dan profesional dalam penggunaan teknologi digital di berbagai aspek kehidupan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan di perguruan tinggi harus membekali sumber daya manusia agar memiliki keahlian yang mendalam dalam teknologi dan mampu mengadopsi, mengembangkan, serta menyebarkan digitalisasi bisnis di semua sektor dan komunitas 4.0 secara mandiri..

Salah satu faktor internal yang memengaruhi keputusan karir adalah jurusan yang dipilih oleh mahasiswa saat kuliah. Jurusan merupakan bidang keilmuan yang menjadi fokus pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Jurusan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan peluang karir yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus kuliah. Jurusan juga dapat mencerminkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang tertentu (Rahmi, 2019).

Keputusan Karir

Mahasiswa seringkali bingung dalam memilih karir karena mereka kurang menelusuri referensi tentang pekerjaan melalui media elektronik atau orang lain di sekitarnya. Hal ini bertentangan dengan tahap eksplorasi dalam perkembangan karir menurut Super (dalam Cobb, 2007), di mana remaja mulai memilih pekerjaan masa depan mereka dengan mencari tahu lebih banyak tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Jika seseorang tidak mampu mengidentifikasi kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan tertentu, itu bisa menyebabkan ketidakcocokan individu dengan pekerjaan mereka. Dan ketidakcocokan ini dapat menjadi salah satu penyebab pengangguran di Indonesia, (Rahayu and Sawitri 2022).

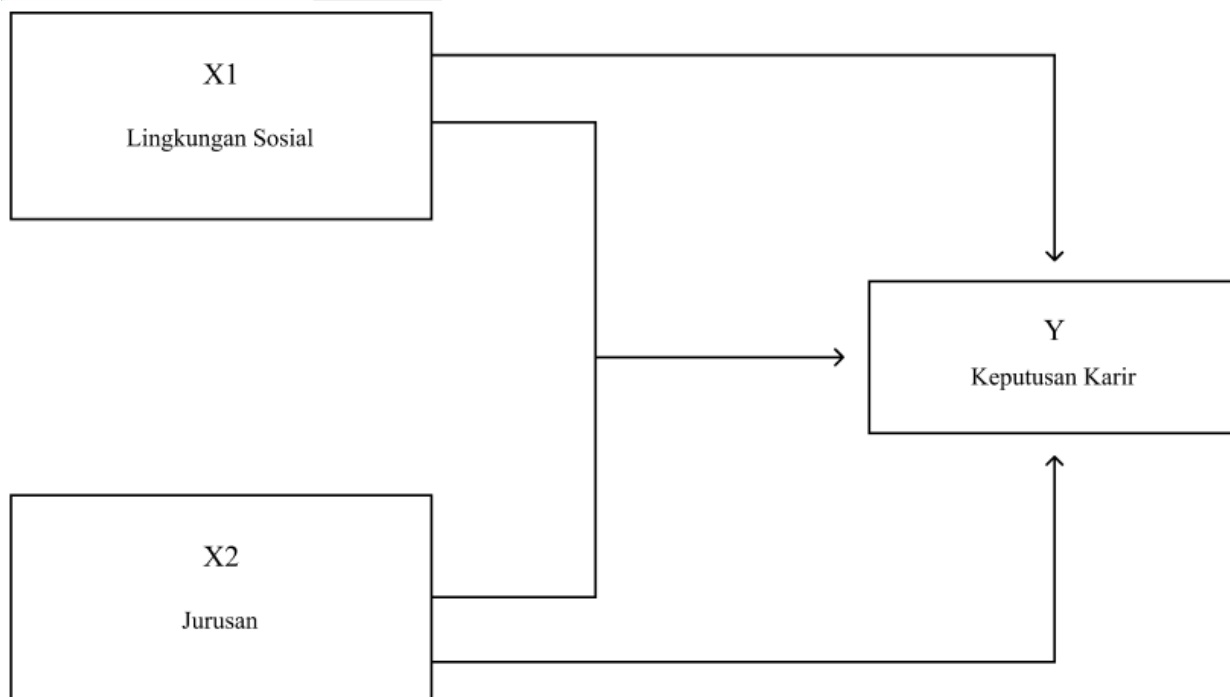
Dalam menghadapi kebingungan dalam memilih karier, seseorang perlu memiliki keyakinan dalam kemampuan pribadinya untuk mengambil keputusan karir, memiliki kematangan dalam pemahaman akan karier, memiliki ekspektasi hasil yang realistis, dan memiliki akses terhadap informasi pekerjaan, sesuai dengan penelitian Brown & Lent (2005). Teori efikasi diri keputusan karir yang dikemukakan oleh Taylor dan Betz (dalam Scott & Ciani, 2008) menjelaskan bahwa efikasi diri keputusan karir merujuk pada keyakinan seseorang dalam melaksanakan tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir. Beberapa aspek dari efikasi diri keputusan karir meliputi penilaian diri, pengumpulan informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan, dan penyelesaian masalah, sebagaimana disebutkan oleh Crites (dalam Betz dkk., 2005).

Proses pengambilan keputusan karir terjadi saat seseorang mengalami masa remaja, yang merupakan fase transisi di antara masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2012). Masa penelitian ini berlangsung dari usia sekitar 10-12 tahun hingga 18-22 tahun. Penelitian ini melibatkan siswa tahun ketiga, karena pada tahun tersebut mereka diberikan pelajaran dalam berbagai bidang psikologi dan memiliki waktu satu tahun untuk membangun rasa percaya diri dalam mengambil keputusan karir.

Sebagai bagian dari perjalanan perkembangan kaum muda, salah satu tugas yang dihadapi adalah persiapan untuk karier di dunia bisnis. Menurut Chan (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karier yang tepat adalah dukungan sosial yang diterima dari lingkungan sekitar, seperti teman sebaya, dan juga melibatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karir (self-efficacy keputusan karir).

Kerangka Pemikiran

Sesuai pemaparan telaah literatur serta adanya hubungan pada lingkungan sosial dan jurusan pada keputusan karir, serta sejumlah hasil dari penelitian terdahulu, sehingga kerangka dari pemikiran yang dipakai pada penelitian yang dijalankan ini adalah seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1 : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan karir

H2 : Jurusan Bisnis Digital keduanya signifikan positif terhadap Keputusan karir

H3 : Lingkungan Sosial dan Jurusan Bisnis Digital keduanya berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan karir

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipergunakan pada penelitian ini dengan memaparkan detail mengenai pengaruh lingkungan sosial dan jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital universitas pendidikan indonesia. Sugiyono (2019) dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang menggunakan pengukuran numerik dan statistik untuk memperoleh data. Pada pendekatan penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik survei sosial berupa kuesioner sistematis.

Objek/Subjek Penelitian

Creswell (2014) dalam bukunya "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches" menyatakan bahwa objek penelitian adalah topik atau fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian, seperti pengaruh, hubungan, atau interaksi antara variabel. Sedangkan subjek penelitian adalah orang, kelompok, atau objek yang diteliti dalam penelitian, seperti individu, komunitas, atau produk. Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi objek penelitian adalah keputusan karir mahasiswa bisnis digital Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan subjek penelitian adalah mahasiswa bisnis digital Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan cakupan dan keterjangkauan, peneliti menggunakan teknik random sampling. Degeng (2018) menyatakan bahwa teknik random sampling sangat penting untuk memastikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sehingga menghasilkan sampel yang representatif. hal ini sangat sesuai dengan subjek penelitian mahasiswa bisnis digital universitas pendidikan indonesia yang mana dalam hal ini merupakan sampel menggunakan teknik random sampling pada penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang bersumber langsung pada mahasiswa bisnis digital Universitas Pendidikan Indonesia dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner lewat platform google form serta data sekunder berdasarkan jurnal dan hasil penelitian terkait. Hairul Sani (2019) menyatakan bahwa data primer lebih akurat dan relevan untuk tujuan penelitian tertentu, tetapi memerlukan biaya dan waktu yang lebih besar untuk pengumpulan data. Sementara itu, data sekunder dapat memberikan gambaran awal tentang topik penelitian dengan biaya dan waktu yang lebih sedikit, tetapi kemungkinan terdapat ketidakakuratan dan ketidakrelevanan data. Penggunaan kedua data ini tentunya akan menguatkan landasan dan konsep dari penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kuesioner angket merupakan instrumen pengumpulan data yang efektif dan efisien, terutama untuk penelitian dengan skala besar. Namun, perlu diperhatikan desain kuesioner, jenis pertanyaan, dan teknik analisis data yang digunakan agar hasilnya valid dan reliabel. Tiap pernyataan pada kuesioner diukur menggunakan skala *Likert* lima poin yang berisikan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. tiap skala 5 poin tersebut berbobot antara 1 hingga 5. Menurut Costello dan Osborne (2015), skala Likert adalah alat pengukuran yang sangat berguna dalam penelitian sosial dan psikologi. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, keyakinan, dan preferensi responden. Skala ini terdiri dari pernyataan yang diikuti oleh Skala yang menyatakan apakah responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Skala Likert sering digunakan karena mudah diterapkan, dapat memberikan informasi kualitatif dan kuantitatif, serta memberikan keakuratan yang tinggi dalam pengukuran.

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Indikator penelitian dan variabel:

1. Lingkungan Sosial:

- a. Persepsi dukungan keluarga terhadap karir mahasiswa bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)
- b. Pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)
- c. Peran lingkungan masyarakat dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)

2. Jurusan:

- a. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program studi bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)
- b. Tingkat minat mahasiswa dalam mengambil kompetensi bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)
- c. Persepsi mahasiswa terhadap prospek karir dalam bidang bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)

3. Keputusan Karir:

- a. Intensi mahasiswa bisnis digital dalam memilih karir terkait (dapat diukur dengan skala likert)
- b. Rencana mahasiswa bisnis digital untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pilihan karir (dapat diukur dengan skala likert)
- c. Kematangan keputusan karir mahasiswa bisnis digital (dapat diukur dengan skala likert)

Pengukuran variabel menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau kepentingan responden terhadap pernyataan-pernyataan terkait variabel-variabel tersebut.

Teknik Analisis Data

Hairul Sani (2019) dalam bukunya "Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, dan Aplikasi" menjelaskan bahwa teknik analisis data tergantung pada jenis data yang digunakan dan tujuan penelitian. pada penelitian ini menggunakan SPSS 27 untuk pengolahan datanya.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika digunakan dengan benar untuk mengukur apa yang sedang diukur. Jika demikian, ukurlah apakah survei yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan apa yang ingin Anda ukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi Pearson $\geq 0,25$ (Aryanto 2018).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali dan apakah memberikan data yang konsisten. Dapat dikatakan bahwa keandalan mencirikan tingkat konsistensi. Klaim perangkat dikatakan dapat diandalkan sebagai berikut:

1. Jika Cronbach's alpha > 0.90 , reliabilitasnya sempurna.
2. Jika Cronbach's alpha antara $0,70$ dan $0,90$, reliabilitasnya tinggi.
3. Jika Cronbach's alpha antara $0,50$ dan $0,70$, reliabilitasnya sedang.

Jika Cronbach's alpha $< 0,40$, hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki reliabilitas konsistensi internal (Aryanto 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Normalitas

Maksudnya adalah untuk mengevaluasi apakah variabel residual atau campuran dari model regresi memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik harus memenuhi asumsi bahwa sisa atau residual data memiliki distribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka dapat dianggap bahwa data tersebut merupakan sampel acak dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Sebagai upaya untuk menguji perbedaan varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya melalui model regresi. Akan disebut homoskedastisitas jika varians memiliki kesamaan antar observasi. Namun sebaliknya varians yang berbeda akan disebut heteroskedastisitas. homoskedastisitas yang tinggi adalah model regresi terbaik dalam hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Multikolinieritas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 bersama-sama bekerja (secara bersamaan) pada Y . Untuk menjawab ini, perlu membandingkan nilai F Hitung derajat kebebasan (angka, df) dengan $K-1$ menggunakan F -tabel dengan pembilang atau jumlah variabel dikurangi satu. Derajat kebebasan penyebut (penyebut, df) menggunakan $n - K$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel (Setiawan 2017).

Uji T (Secara Parsial)

Uji-T disebut uji parsial yang menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap (sebagian) variabel dependen. Tes ini bisa dilakukan dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel (Setiawan 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner melalui platform google form. Diketahui responden merupakan mahasiswa bisnis digital yang terdiri atas angkatan 2020 sebanyak 10 orang, 2021 sebanyak 20 orang, dan 2022 sebanyak 8 orang sehingga total kuesioner adalah 38 responden.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Mean	Std.Deviation	N
Lingkungan Sosial	17,13	3,37	38

	Mean	Std.Deviation	N
Jurusan	20,32	3,30	38
Keputusan Karir	18,66	3,25	38

Berdasarkan hasil dari Descriptive Statistics dapat dilihat jumlah data yang di uji sebanyak 38 responden. Variabel pengaruh lingkungan memiliki nilai rata-rata 17,1316 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 3,37055. Variabel jurusan memiliki nilai rata-rata 20,3158 dengan standar deviasi sebesar 3,29705. Sementara, Variabel jurusan memiliki nilai rata-rata 18,6579 dengan standar deviasi sebesar 3,24892.

Uji Reliabilitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	valid	38	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	38	100,0

a. listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N
,744	3

Reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan data diperoleh Cronbach's Alpha terhadap ketiga variabel 0,744 artinya memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan jumlah reliabilitas yang tinggi. Pengaruh lingkungan, jurusan, dan keputusan karir adalah reliabel.

Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang dimiliki berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test. Teknik ini melibatkan perbandingan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi normal standar. Uji ini menghasilkan nilai p yang menunjukkan seberapa dekat distribusi data dengan distribusi normal. Jika nilai p cukup besar (lebih besar dari 0,05), maka kita dapat menganggap bahwa data berasal dari distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Normalitas

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	2,61014578
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,104
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,156
	Sig.	,154

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	,145
		Upper Bound	,163
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3 tersebut, nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,156 atau di atas 0,05 sehingga terbukti bahwa data terdistribusi normal.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai upaya memahami apakah pada model regresi terdapat perbedaan varians pada sebuah residual pengamatan pada pengamatan yang lainnya. pada pengujian ini menggunakan Uji Park.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (constant)	3,481	1,720		2,023	,051
Lingkungan Sosial	-,044	,112	-,092	-,394	,696
Jurusan	-,035	,115	-,071	-,304	,763

a. Dependent Variable : ABS_RES

Berdasarkan tabel 4 tersebut, ditemukan nilai Sig. untuk variabel pengaruh lingkungan 0,696 yang artinya $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Disamping itu variabel pengaruh jurusan juga menunjukkan hal yang sama dengan nilai $0,763 > 0,05$. Kedua variabel menunjukkan **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji untuk mengetahui apakah terjadi relasi antara variabel bebas mempunyai gejala permasalahan multikolinearitas atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)	3,481	1,720		2,023	,051		
Lingkungan Sosial	-,044	,112	-,092	-,394	,696	,515	1,943
Jurusan	-,035	,115	-,071	-,304	,763	,515	1,943

a. Dependent Variable : ABS_RES

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diperoleh hasil untuk variabel pengaruh lingkungan dengan nilai VIF $1,943 < 10$ dan nilai toleransi $0,515 > 0,10$ dan untuk variabel pengaruh jurusan juga memiliki nilai VIF dan toleransi yang sama sehingga dapat disimpulkan **tidak terjadi multikolinieritas**.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utama dari analisis

regresi linier berganda adalah untuk mengestimasi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diberikan..

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,355	,318	2,68369	1,675

- a. Predictors (Constant), Jurusan, Lingkungan
b. Dependent Variable : Keputusan Karir

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui nilai R square 0,355 (35,5%) yang memperlihatkan variabel pengaruh lingkungan dan jurusan bersama-sama simultan mempengaruhi keputusan karir. sementara tersisa 64,5% merupakan pengaruh di luar variabel yang diteliti. angka yang besar ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam mengakomodasi variabel dan proses penelitian.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,477	2	69,238	9,614	< ,001 ^b
	Residual	252,076	35	7,202		
	Total	390,553	37			

- a. Dependent Variable : Keputusan Karir
b. Predictors (Constant), Jurusan, Lingkungan

F hitung $9,614 > F$ table 3,267. kesimpulan H_0 ditolak H_1 diterima variabel X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y. selain itu nilai signifikansi dibawah taraf signifikansi sehingga antara X dan Y tervalidasi simultan berpengaruh.

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Secara Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	T	sig	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)	8,383		2,998	0,005		
	Lingkungan Sosial	-,297	,182	-1,629	,112	,515	1,943
	Jurusan	,756	,187	4,056	< ,001	,515	1,943

- a. Dependent Variable : Keputusan Karir

Dari tabel 8 tersebut, diketahui persamaan regresi yang ditunjukkan dalam kolom B (Beta) Unstandardized coefficients. Melalui kolom tersebut sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = 8,383 - 0,297X_1 + 0,756X_2$$

Diketahui Konstanta sebesar 8,383 memaparkan ketika variabel pengaruh lingkungan dan pengaruh jurusan tidak terdapat kenaikan sehingga nilai keputusan karir adalah 8,383. koefisien regresi X_1 atau pengaruh lingkungan menunjukkan setiap penambahan satu satuan pengaruh lingkungan akan meningkatkan jumlah keputusan karir sebesar -0,297. koefisien regresi X_2 atau pengaruh jurusan menunjukkan setiap penambahan satu satuan pengaruh jurusan akan meningkatkan jumlah keputusan karir sebesar 0,756.

Hasil analisis uji T, yang ditunjukkan melalui kolom Sig. Nilai Sig untuk pengaruh lingkungan 0,112 > 0,05 dan untuk pengaruh jurusan <0,001 yang jauh lebih kecil dari standard 0,005. yang berarti pengaruh lingkungan dan jurusan sama-sama memberikan pengaruh secara parsial pada keputusan karir namun dengan toleransi yang berbeda pada setiap individu respondennya.

Pembahasan Uji Hipotesis

Pengaruh Lingkungan Pada Keputusan Karir

Berdasarkan hasil penelitian yang dijalankan, terdapat perbedaan signifikan antara pengaruh lingkungan dan pengaruh jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital. Variabel lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Amalia (2020) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sosial terhadap keputusan karir mahasiswa pendidikan ekonomi. Meskipun kedua penelitian tersebut berfokus pada rumpun jurusan ekonomi dan bisnis, namun output yang diberikan berbeda.

Pengaruh Jurusan Pada Keputusan karir

Di sisi lain, penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria Rahmi (2019) yang juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara jurusan kuliah dan keputusan karir mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa bisnis digital telah mempertimbangkan dengan baik perkembangan zaman dan kebutuhan industri dalam memilih jurusan, serta memiliki kebebasan dalam menentukan karir masa depan mereka berdasarkan kemauan, kompetensi, dan kapasitas diri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial dan variabel jurusan memiliki pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Namun, tingkat signifikansi dari pengaruh keduanya berbeda. Pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap keputusan karir menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan bersifat negatif, sementara pengaruh variabel jurusan terbukti signifikan dan memiliki dampak yang positif.

Temuan ini menyiratkan bahwa faktor-faktor lingkungan sosial tidak memainkan peran yang signifikan dalam menentukan keputusan karir mahasiswa bisnis digital di UPI. Sebaliknya, pilihan jurusan yang tepat memiliki peran yang penting dalam membentuk keputusan karir mereka. Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi perbedaan output antara penelitian sebelumnya dengan Amalia (2020) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sosial terhadap keputusan karir mahasiswa pendidikan ekonomi.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Variabel yang digunakan terbatas pada dua variabel independen, sehingga hanya mampu mencakup sekitar 35,5% dari korelasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain di luar cakupan penelitian yang dapat berpengaruh pada keputusan karir mahasiswa bisnis digital. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mengganti atau menambah indikator pada setiap variabel, serta mempertimbangkan penambahan variabel lainnya.

Selain itu, disarankan juga untuk melibatkan pendekatan kualitatif guna menggambarkan situasi yang lebih sesuai dengan responden. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan populasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih mendetail tentang keputusan karir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang lebih lengkap.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi awal dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa bisnis digital. Namun, penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan melibatkan lebih banyak variabel serta pendekatan yang beragam diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam konteks ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Sri Wahyuni dan Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>.
- Amalia, M. R. (2020). Pengaruh Minat Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 8(2), 103-113.
- Aprinthsari, M., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.3892>.
- Aryanto, Urip. (2018). "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian*, 32-41.
- Budi D, I Wayan, dan Rosidi. (2018). Pengaruh Personalitas Terhadap Proses Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 1-10.
- Chan et al. (2019). Moocs, An Innovative Alternative to Teach First Aid and Emergency Treatment: A Practical Study. *Nurse Education Today*. Elsevier, 79(November 2018), pp. 92-97. doi: 10.1016/j.nedt.2019.05.008.
- Costello, A. B., & Osborne, J. W. (2015). Best practices in exploratory factor analysis: Four recommendations for getting the most from your analysis. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 10(7), 1-9. <https://doi.org/10.7275/jyj1-4868>.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Degeng, I.N.S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Group.
- I Nyoman Paska, Paskalis Edwin, and Laurensius Laka. 2020. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Self-Regulated Learning Siswa." *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 5 (2): 39-54. <https://doi.org/10.53544/sapa.v5i2.133>.
- Katadata. (2023). Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022>.
- Lestari, S., & Wijaya, A. (2013). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Karir Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 2(1), 1-10.
- Paper, Conference, Ros Patriani, and Dewi M Psi. (2021). "KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI THE," no. July.
- Rahayu, Rella Budhi, and Dian Ratna Sawitri. (2022). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro." *Jurnal EMPATI* 11 (1): 50-55. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33360>.
- Rahmawati, Lilla, Rico Elhando Badri, and M. Ariza. (2022). "Analisis Swot Dan Identifikasi Faktor-Faktor Yang Membuat Siswa Tertarik Mendaftar Ke Program Studi Bisnis Digital." *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA* 8 (2). <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.72>.
- Rahmi, Fitria. (2019). "Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 21 (1): 12. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.756>.
- Sada, Kenale dan Yohanes Maria Vianey. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Literasi Akuntansi* 2 (2): 86-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>.
- Sani, H. (2019). *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiawan, Budi. (2017). "Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas," 0-9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>.

- Setiawan, Budi. (2017). “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas,” 0–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti. (2004). Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi